

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang mutlak didapatkan oleh semua kalangan masyarakat, karena pendidikan merupakan sebuah tolak ukur tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa bahkan maju atau mundurnya suatu negara juga dilihat dari kualitas<sup>1</sup> pendidikan manusianya.

Tujuan pendidikan ialah berdasarkan memberikan aturan atau intruksi pada guru agar mereka dapat memilih dan memutuskan strategi pembelajaran atau menciptakan lingkungan belajar bagi siswa. Sederhananya memilih pendekatan yang tepat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan untuk menghasilkan kegiatan belajar yang seimbang dan sesuai dengan keadaan siswa.<sup>2</sup>

Pada pembelajaran fiqih ini ditemukan beberapa kendala yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil dari kegiatan pembelajaran, salah satu diantaranya yaitu guru banyak yang menerapkan strategi pembelajaran yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan keadaan di dalam kelas. Dengan metode andalan yaitu ceramah, dampak yang dirasakan siswa adalah merasakan bosan bahkan lesu untuk mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru. Kurang disukainya materi pelajaran tersebut, maka daya serap materi pembelajaran semakin berkurang akibat lunturnya minat terhadap pelajaran tersebut, karena kegiatan pembelajarannya pun berjalan tidak sesuai

---

<sup>1</sup>

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010), 4.

dengan keinginan guru, maka hasil yang didapatkan kurang maksimal dan berakibat pada nilai hasil belajar yang rendah, maka hal tersebut berdampak langsung kepada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan informasi dari data kegiatan pra-lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan pada tanggal 15 Agustus, maka dapat ditemukan fenomena-fenomena yang akan menjadi point penting dalam pembahasan penelitian ini, yaitu tanggapan-tanggapan mengenai penggunaan metode selama kegiatan pembelajaran oleh guru PAI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Fenomena-fenomena ini ditemukan yakni pada mata pelajaran Fiqih yang mana informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, yakni guru PAI dan siswa. Salah satu pembelajaran dalam pendidikan islam yaitu penting dalam urusan syari'at dikehidupan sehari-hari ialah pada bidang studi fiqih, tentu saja cabang kajian ini mengkaji beberapa bentuk ibadah seperti ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah, agar lebih mendekatkan diri kepada Allah. Selain membahas tentang tata cara beribadah, fiqih juga membahas tentang interaksi atau berhubungan sosial kepada sesama manusia yaitu dalam materi ini terdapat dalam materi muamalah. Fiqih muamalah disini yaitu membahas hukum yang mengatur perilaku manusia dalam situasi kehidupan sehari-hari, seperti saat jual beli, membayar tagihan, bekerja sama dalam perdagangan dan menyewa tanah.

Maka dari itu sangat dibutuhkan kajian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti demi menciptakan pembelajaran pendidikan agama islam yang maksimal.

Pada beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, karena pendekatan yang diterapkan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Mengingat masalah diatas maka penting untuk mengejar pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, maka sejak tanggal 8 juni 2015 kepala sekolah beserta guru-guru yang lain sepakat untuk mengadakan program studi yaitu diantaranya teknik komputer jaringan, multimedia, teknik sepeda motor dan agribisnis pengolahan hasil perikanan beserta cara pemasarannya. Dengan adanya program-program tersebut sesuai dengan masing-masing mata pelajaran, khususnya di mata pelajaran fiqh bisa langsung mempraktekkan atau menerapkan dalam program perikanan dan pemasaran tersebut.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, yaitu salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami informasi yang diajarkan yaitu dengan menerapkan metode eksperimen atau mempraktekkan, percobaan, karena dengan menerapkan metode eksperimen ini akan mempersiapkan siswa untuk mempelajari suatu konsep dari materi pelajaran yang dipelajari dan siswa juga akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, siswa akan dapat mandiri memahami konsep-konsep yang dipelajarinya berdasarkan hasil belajar mereka. Kemudian metode eksperimen disini juga merupakan bentuk penilaian pendidikan dalam penelaahan perilaku sosial sesama manusia dan nilai kemampuannya sehingga individu sangat memahami materi tersebut. Manfaat metode eksperimen disini ialah mengajarkan siswa untuk menarik

kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang dikumpulkan melalui eksperimen.

Selanjutnya seorang guru harus senantiasa menggunakan praktek atau percobaan dalam mata pelajaran fiqih, terutama materi yang akan kita jalani dalam kehidupan sehari-hari karena dengan penggunaan metode ini maka akan dapat membentuk *image* dan karakter positif yang akan dicontoh oleh siswa untuk menjalankan ibadah.

Sehingga nantinya akan tertanam pada *mindset* siswa tentang kaidah dari materi-materi pelajaran fiqih melalui metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi maupun dalam berinteraksi dengan siswa, sehingga pada akhirnya materi akan tersampaikan dengan maksimal.

Beberapa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan dinilai ada yang kurang dalam pengembangan dan variasi penggunaan metode ketika proses pembelajaran. Sehingga kedepannya diharapkan agar lebih maksimal dalam menggunakan strategi yang sesuai yang diajarkan dan juga keadaan siswa.

Sehingga berdasarkan dari kasus dan fenomena tersebut, peneliti harus memberikan perhatian yang lebih dan harus mengkaji lebih dalam lagi mengenai penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran PAIBP di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Karena setelah mendapatkan informasi-informasi diatas, dapat menyadarkan saya tentang betapa pentingnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan juga sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, metode eksperimen disini sangat cocok untuk di terapkan dalam pembelajaran fiqih. Metode eksperimen dalam pembelajaran ialah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang sedang dipelajari.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran eksperimen adalah untuk mencoba berbagai hal dan dibutuhkan alat bantu teknologi saat mengimplementasikannya. Maka dari itu, siswa lebih diprioritaskan dalam proses tersebut dan fungsi guru cenderung lebih sebagai fasilitator dan pembimbing.

Kelebihan metode eksperimen sendiri yaitu memicu rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan pola pikir ilmiah mereka sehingga pelajaran menjadi relevans. Saat menggunakan metode eksperimen,terdapat potensi tantangan yang mungkin perlu dipersiapkan yaitu salah satunya memerlukan investasi yang signifikan daam waktu dan sumber daya serta sejumlah alat dan bahan.<sup>4</sup>

Guru yang bertindak sebagai fasilitator harus mampu mengatasi kelebihan dan kekurangan dari metode eksperimen yang telah disebutkan diatas untuk mencegah gangguan dalam proses pembelajaran dan dapat memastikan hasil belajar siswa memenuhi standar tertinggi.

Kondisi yang terjadi dilapangan setelah peneliti meneliti menemukan bahwa siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, dengan adanya penerepan metode eksperimen ini siswa dapat lebih beraktivitas dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga siswa dapat mengalami peningkatan yang lebih maksimal. Dengan menggunakan metode

---

<sup>3</sup> Umi Kalsum, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jember : CV. RFM Pramedia, 2022), 3.

<sup>4</sup> Ibid.,3.

ini, siswa tidak langsung mendapatkan informasi secara cuma-cuma, tetapi berusaha untuk mengelola informasi tersebut dan menyimpulkan hasil apa yang mereka dapat oleh percobaan yang sudah dilakukan.

Metode eksperimen ini sangat cocok untuk diterapkan dalam mengajar PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan. Karena siswa lebih banyak terlibat dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar, peneliti tertarik untuk menggunakan metode eksperimen khususnya pada mata pelajaran fiqh, agar pembelajaran membosankan untuk siswa akan menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa PAI dan karakter moral. Teknik eksperimen merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk pelajaran PAI. Metode eksperimen adalah strategi pengajaran yang memerintahkan siswa untuk melakukan percobaan sendiri sehingga mereka dapat menguji pemahaman mereka tentang konten yang mereka pelajari. Pembelajaran dengan pendekatan eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami/melakukan percobaan secara mandiri, mengikuti prosedur, mengamati, mengevaluasi, membuktikan dan menarik kesimpulan. Ini juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka.

Berikut ini adalah beberapa landasan dalam Al-Qur'an membahas tentang pendidikan. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang

teknik belajar dan mengajar. Ayat pertama (lima baris yang membentuk wahyu awal) membahas pembelajaran dan iman, yaitu:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَعْلَى ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ \*

Artinya: "Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan tuhanmulah yang paling sempurna (3) Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam (4) Dia yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).<sup>5</sup>

Lima ayat dari surah Al-'Alaq tersebut merupakan ayat pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad, yang diantaranya berbicara tentang perintah kepada manusia untuk selalu menelaah, membaca, belajar dan observasi ilmiah tentang penciptaan manusia sendiri.

Maka untuk para guru di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, pendidikan nya harus lebih diperhatikan pada zaman ini termasuk di dalamnya PAI. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat kemampuan manusia dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan bagi siswa sebagai wadah untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan sejumlah keterampilan yang di butuhkan dalam mengembangkan diri.

Pendidikan sendiri ialah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suatu lingkungan belajar dan proses belajar. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, Surah Al-'Alaq Ayat 1-5* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 11.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk menyiapkan peserta didik mengenal dan memahami, mengamalkan ajaran islam dengan taqwa serta menghayati sesuai dengan imannya.<sup>7</sup>

Jadi, pendidikan agama Islam disini tidak hanya bertugas untuk mendidik, memahami dan mengimani ajaran islam, tetapi juga menjadikan islam sebagai pedoman hidup kita.

Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai. Guru harus selalu menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan melaksanakan tugas-tugasnya dikelas semaksimal mungkin untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Guru sangat berperan penting dalam mempengaruhi tingkat pembelajaran yang ingin dicapai selama pembelajaran berlangsung. Untuk memastikan keberhasilan pembelajaran, guru harus selalu menghidupkan suasana belajar yang positif dan menjalankan tugasnya dikelas dengan semaksimal mungkin. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kurangnya materi tatakrama dan sifat ketuhanan dalam sistem pendidikan, kurangnya ketelitian guru dalam memilih strategi dan metode, gaya mengajar

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* : Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, 2006), 5.

<sup>7</sup> Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), 48.

yang monoton, dan kurangnya keahlian dalam istilah ilmiah. Guru-guru yang memiliki informasi ini tidak hanya mampu memberikan kepada siswanya gambaran menyeluruh tentang agama dan pemahamannya, tetapi mereka juga mampu memperaktekkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

SMKN 1 Tlanakan Pamekasan merupakan sekolah yang dipercayai dan terpilih sebagai SMK pusat keunggulan oleh pemerintah pusat yang menjadi bagian program merdeka belajar. Selain itu, SMKN 1 Tlanakan sekarang ini sudah memiliki lima jurusan yaitu teknik komputer dan jaringan, desain komunikasi visual, teknik sepeda motor, teknik kimia industri dan bisnis pengolahan dan perikanan. Maka dari itu sekolah ini layak untuk diteliti sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang dapat mengembangkan sistem dalam dunia pendidikan, agar menjadi lebih baik dan lebih berkualitas lagi kedepannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan, maka dari itu peneliti tertarik dan mengangkat tema penelitian tentang “Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Muamalah Pada Pelajaran Pai dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan dan bagaimana solusinya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui factor pendukung implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman muamalah pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna/manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagaimana berikut ini:

##### **1. Kegunaan teoritis**

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan teknik implementasi metode eksperimen mata pelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman kemampuan muamalah pada siswa serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Kegunaan praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

###### **a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan penggunaan penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran khususnya matapelajaran PAI, penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting.

###### **b. Bagi sekolah SMKN 1 Tlanakan 1 Pamekasan**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan terhadap SMKN 1 Tlanakan Pamekasan dalam meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, Penelitian ini diharapkan memberi gambaran bagaimana pentingnya metode pembelajaran bagi siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

c. Bagi Guru

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para guru agar lebih memperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga guru dapat menggunakan metode pembelajaran sesuai mata pelajaran dan kondisi siswa agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan diterima secara maksimal oleh peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai bekal ketika nanti terjun ke dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik, untuk kemudian mempersiapkan terlebih dahulu metode dan media pembelajaran sebelum proses belajar mengajar, agar pengetahuan peserta didik yang lebih berkualitas dan berwawasan luas.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan definisi dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu Implementasi Metode Eksperimen Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Kemampuan Muamalah Pada Siswa SMKN 1 Tlanakan Pamekasan. Sebagaimana berikut ini:

### **1. Metode Eksperimen**

Metode eksperimen yaitu strategi pengajaran dimana siswa melakukan percobaan untuk menguji dan memvalidasi apa yang telah pelajari.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 308.

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum mulai dari TK sampai perguruan tinggi.

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan mata pelajaran yang pada hakikatnya mendorong perkembangan akhlak siswa.<sup>9</sup>

## 3. Muamalah

Muamalah adalah perkumpulan yang memiliki kepentingan bersama. Muamalah meliputi perkawinan dan hal-hal yang terkait serta transaksi harta benda seperti jual beli.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah di atas, maka dapat dipahami bahwasanya Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Muamalah Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat, jelas, sesuai, mudah dipahami dan mudah dimengerti pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Implementasi metode eksperimen pada kegiatan pembelajaran, antara lain:

---

<sup>9</sup> Syarifuddin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018), 14.

<sup>10</sup> Wabah az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu: 1 pengantar ilmu.terj. Abdul Hayyie al-Katanni, dkk* (Jakarta: Gema Insani, 2010), 27.

**Tabel 1.1**

Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
"Implementasi Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA".	Upaya meningkatkan kemampuan penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.	Penelitian tersebut lebih terfokus pada objek siswa saja dan juga menfokuskan penelitian pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penelitian ini menfokuskan pada satu objek kegiatan pembelajaran, yaitu pada peserta didik, selain itu juga terfokus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
"Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Fisika sebagai Upaya Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas XI di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo	Fokus penelitian sama-sama mengenai Penerapan Metode Eksperimen di dalam kelas.	Skripsi yang disusun oleh Ria Oktaviastuti ini lebih mengutamakan hasil produk dan keterampilan proses yang dibutuhkan dalam membangun pengetahuan siswa, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada peranan implementasi metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran

		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
<p>“Pengaruh Penerapan Metode Eksperimen Sebagai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Yang disusun oleh Septi Budi Sartika</p>	<p>Sama-sama meneliti pengaruh penerapan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>Skripsi yang disusun oleh Septi Budi Sartika ini lebih terfokus pada penyebab dan akibat sehingga diperlukannya penerapan metode eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada pentingnya penerapan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan suatu bentuk proses peningkatan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.</p>